

SKRIPSI

**GAMBARAN REFLEK HISAP BAYI PREMATUR DI RUANG
NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT RUMAH SAKIT PROF. DR.
I.G.N.G NGOERAH DENPASAR**



Oleh:

NI WAYAN LASIHATI

NIM: P07124224130

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**GAMBARAN REFLEK HISAP BAYI PREMATUR DI RUANG
NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT RUMAH SAKIT PROF. DR.
I.G.N.G NGOERAH DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh:

**NI WAYAN LASIHATI
NIM: P07124224130**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
GAMBARAN REFLEK HISAP BAYI PREMATUR DI
RUANG *NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT* RUMAH
SAKIT PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH DENPASAR

OLEH:

NI WAYAN LASIHATI
NIM: P07124224130

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb
NIP. 198211282006042002

Pembimbing Pendamping:



drg.Asep Arifin Senjaya, M.Kes
NIP. 196601101992031017

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed.
NIP. 197301241995031001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**GAMBARAN REFLEK HISAP BAYI PREMATUR DI
RUANG *NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT* RUMAH
SAKIT PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH DENPASAR**

OLEH:

NI WAYAN LASIHATI
NIM: P07124224130

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 11 JUNI 2025

TIM PENGUJI:

- | | |
|--|--------------|
| 1. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T, M.Keb | (Ketua) |
| 2. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb | (Sekretaris) |
| 3. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T, M.Biomed | (Anggota) |



MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed.
NIP. 197301241995031001

**DESCRIPTION OF THE SUCTION REFLEX OF PREMATURE
BABIES IN THE NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT OF
PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH
DENPASAR HOSPITAL**

ABSTRACT

Premature babies born before 37 weeks gestation are very susceptible to having difficulty adapting to life outside the womb, due to immature and well-functioning organ systems. This study aims to find out the description of the sucking reflex in premature babies in the Neonatal Intensive Care Unit (NICU) room of Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar Hospital. The research method is descriptive with a survey design. Data collection was carried out through suction reflex observation sheets of premature infants treated in the NICU from April to May 2025. The sample was all premature infants who met the inclusion criteria. Sampling in this study was carried out using a total sampling technique. The results showed that the respondents were at 24 gestational ages of 32-34 weeks (53.3%) and the respondents were at $\geq$ gestational age of 35 - < 37 weeks as many as 21 (46.7%). Infants aged 32-34 weeks who had a weak sucking reflex were 5 (20.8%), 11 (45.9%) and those who had a strong sucking reflex were 8 (33.3%), while all babies with the age of $\geq$ 35 - < 37 weeks had a strong sucking reflex of 21 (100.0%). The results of this study show that babies with gestational age of 32-34 weeks mostly have a moderate sucking reflex and The results of this study show that babies with gestational age of $\geq$ 35 - < 37 weeks overall have a strong sucking reflex. Health workers are advised to consistently provide oral stimulation to premature babies, especially babies aged 32-34 weeks.

Keywords: *sucking reflex, premature baby, gestational age,*

GAMBARAN REFLEK HISAP BAYI PREMATUR DI RUANG *NEONATAL INTENSIF CARE UNIT* RUMAH SAKIT PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH DENPASAR

ABSTRAK

Bayi prematur yang lahir sebelum usia kehamilan 37 minggu sangat rentan mengalami kesulitan beradaptasi dengan kehidupan di luar rahim, dikarenakan sistem organ yang belum matang dan berfungsi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran refleks hisap pada bayi prematur di ruang Neonatal Intensive Care Unit (NICU) Rumah Sakit Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar. Metode penelitian adalah deskriptif dengan desain survei. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi refleks hisap terhadap bayi prematur yang dirawat di NICU dari bulan April hingga Mei 2025. Sampel adalah seluruh bayi premature yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berada pada usia gestasi 32-34 minggu sebanyak 24 (53,3%) dan responden berada pada usia gestasi ≥ 35 - < 37 minggu sebanyak 21 (46,7%). Reflek hisap bayi usia 32-34 minggu yang memiliki refleks hisap lemah sebanyak 5 (20,8%), refleks hisap sedang sebanyak 11 (45,9%) dan yang memiliki refleks hisap kuat sebanyak 8 (33,3%), sedangkan keseluruhan bayi dengan usia ≥ 35 - < 37 Minggu memiliki refleks hisap kuat yaitu sebanyak 21 (100,0%). Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bayi dengan usia gestasi 32-34 minggu sebagian besar memiliki refleks hisap sedang dan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bayi dengan usia gestasi ≥ 35 - < 37 minggu keseluruhan memiliki refleks hisap yang kuat. Tenaga kesehatan disarankan untuk tetap konsisten memberikan stimulasi oral kepada bayi premature khususnya pada bayi yang berusia 32-34 minggu.

Kata kunci: refleks hisap, bayi prematur, usia gestasi,

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN REFLEK HISAP BAYI PREMATUR DI RUANG *NEONATAL INTENSIF CARE UNIT* RUMAH SAKIT PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH DENPASAR

Oleh: Ni Wayan Lasihati (NIM: P07124224130)

Bayi prematur sangat rentan mengalami gangguan refleks hisap karena organ tubuh, termasuk sistem saraf dan otot oral, belum matang. Gangguan ini dapat menyebabkan kesulitan menyusui, berat badan rendah, dan risiko kematian neonatal. Di Indonesia, termasuk Bali, angka kelahiran prematur cukup tinggi dan menjadi tantangan serius dalam perawatan neonatal. Berdasarkan data NICU RS Ngoerah Denpasar dari bulan April hingga Mei 2025 yaitu berjumlah sebanyak 45 kasus yang diantaranya 28 bayi berjenis kelamin laki-laki dan sebagian berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 17 bayi. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran reflek hisap bayi prematur di Ruang Neonatal Intensif Care Unit Rumah Sakit Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar?”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi reflek hisap bayi mulai dari usia gestasi 32-34 minggu dan untuk Mengetahui reflek hisap bayi mulai dari usia gestasi ≥ 35 minggu - < 37 minggu di ruang neonatal intensif care unit Rumah Sakit Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan desain survei. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi reflek hisap terhadap bayi prematur. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bayi premature yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui lembar observasi reflek hisap terhadap bayi prematur yang dirawat di NICU dari bulan April hingga Mei 2025.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok usia gestasi 32-34 minggu yaitu sebanyak 24 (53,3%), dan kelompok usia gestasi ≥ 35 - < 37 Minggu yaitu sebanyak 21 (46,7%). Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 28 (62,2%) dan Sebagian responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 17 (37,8%). Sedangkan reflek hisap

bayi usia 32-34 minggu yang memiliki reflek hisap sedang sebanyak 14 (58,3%) dan yang memiliki reflek hisap kuat sebanyak 10 (41,7%), sedangkan keseluruhan bayi dengan usia $\geq 35 - < 37$ minggu memiliki reflek hisap kuat yaitu sebanyak 21 (100,0%). Bayi prematur (lahir < 37 minggu) dibagi menjadi beberapa kategori, dan penelitian ini fokus pada bayi usia gestasi 32– < 37 minggu (moderate dan late preterm). Ditemukan bahwa sebagian besar bayi usia 32–34 minggu memiliki refleks hisap sedang, sementara yang usia ≥ 35 – < 37 minggu umumnya memiliki refleks hisap kuat karena refleks ini mulai matang di usia 36 minggu. Refleks hisap penting untuk asupan nutrisi dan perkembangan, namun bayi prematur sering mengalami kesulitan karena sistem saraf dan motorik oral belum matang. Intervensi seperti stimulasi oral terbukti efektif meningkatkan refleks hisap dan mempercepat kesiapan menyusu serta mengurangi lama rawat inap. Oleh karena itu, stimulasi oral sebaiknya diberikan sejak dini di ruang NICU.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bayi dengan usia gestasi 32-34 minggu sebagian besar memiliki reflek hisap sedang dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bayi dengan usia gestasi $\geq 35 - < 37$ minggu keseluruhan memiliki reflek hisap yang kuat. Berdasarkan hasil tersebut, tenaga kesehatan disarankan untuk tetap konsisten memberikan stimulasi oral kepada bayi premature khususnya yang berusia 32-34 minggu.

Daftar bacaan: 40 bacaan (2016-2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Reflek Hisap Bayi Prematur di Ruang *Neonatal Intensif Care Unit* Rumah Sakit Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar” tepat pada waktunya . Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Selama penyusunan Skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Dr. I Wayan Sudana, M Kes, Selaku Direktur Utama Rumah Sakit Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar yang telah memberikan ijin dalam pengambilan data pada penelitian ini.
3. Ni Ketut Somoyani, S.ST. M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb., selaku Kaprodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
5. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST.,M.Keb selaku pembimbing utama yang telah membimbing selama penyusunan Skripsi ini.
6. drg.Asep Arifin Senjaya, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang sudah memberikan masukan dan arahan selama penyusunan Skripsi ini.

7. Ns. Ni Komang Sri Mahawati ,S.Kep selaku Penanggung jawab Ruang *NICU* Rumah Sakit Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar.

8. Keluarga besar dan teman-teman yang telah memberikan begitu banyak dukungan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun sehingga Skripsi ini dapat bermanfaat.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Wayan Lasihati

NIM : P07124224130

Program Studi : STR-RPL

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Jalan Tukad Batanghari XVII No.1 Panjer, DenSel

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Gambaran Reflek Hisap Bayi Prematur di Ruang Neonatal Intensif Care Unit Rumah Sakit PROF. DR. I.G.N.G Ngoerah Denpasar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 29 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Lasihati

NIM. P07124224130

DAFTAR ISI

halaman

SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Bayi Prematur	6
B. Reflek Primitif Bayi Baru Lahir.....	7
C. Faktor Yang Mempengaruhi Kelemahan Menghisap Bayi Prematur.....	11
D. Pengukuran Reflek Hisap pada Bayi Prematur	12
BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN.....	13
A. Kerangka Konsep Penelitian.....	13
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	15
BAB IV METODE PENELITIAN.....	16
A. Jenis Penelitian	16
B. Alur Penelitian.....	16
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
D. Populasi dan Sampel Penelitian	17
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	18

F. Pengolahan dan Analisis Data.....	19
G. Etika Penelitian.....	21
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil Penelitian.....	22
B. Pembahasan	24
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	28
A. Simpulan.....	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	30
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1. Definisi Operasional.....	15
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Bayi... ..	23
Tabel 3. Reflek Hisap Bayi... ..	24

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep	13
Gambar 2. Alur Penelitian	15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal kegiatan
- Lampiran 2. Anggaran Biaya
- Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4. *Informed consent*
- Lampiran 5. Lembar Observasi Reflek Hisap
- Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 7. Ethical Clearance
- Lampiran 8. Tabel Induk
- Lampiran 9. Lembar Analisis Data
- Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 11. Hasil Plagiarisme